

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 termasuk Indonesia. Tercatat pada tanggal 10 September 2020 terjadi penambahan kasus yang terkonfirmasi terkena covid-19 sebanyak 3.861 pasien. Pada masa covid-19 peningkatan kasus terkonfirmasi berdampak besar pada berbagai sektor di Indonesia, salah satunya sektor perekonomian. Dibidang perekonomian pada masa Covid-19. Hal ini berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat, rendahnya tingkat konsumsi mengakibatkan menurunnya pendapatan nasional riil sehingga menurunkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹ Covid-19 membawa dampak ke berbagai sektor dan lini kehidupan, tak terkecuali bagi perekonomian dan bisnis. Covid-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, bahkan global. Beberapa bidang perekonomian yang merasakan imbas dan pengaruh Covid-19 adalah perdagangan, investasi, transportasi, dan pariwisata.² Terdapat beberapa negara yang sudah terkena dampak ekonomi dan mengalami resesi. Bahkan negara yang mengalami resesi ini tidak hanya dari negara berkembang saja, ada juga negara maju yang mengalaminya seperti Jepang, Korea Selatan, dan Australia. Resesi sendiri merupakan suatu kondisi di suatu negara dimana

¹ Arin Ramadhiani Soleha, "Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional", *Jurnal Ekombis* 6, No.2 (2020): 166.

² Sandra Ayu and Ahmad Lahmi, "Peran E-Commerce Terhadap Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 9, No.2 (2020): 115.

ekonominya mengalami pelemahan, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonominya berada pada titik minus.³

Dampak pandemi COVID-19 juga dirasakan imbasnya oleh daerah-daerah di Indonesia, salah satunya Jawa Tengah. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah (2020), Emma Rahmawati menyampaikan bahwa terdapat 3.000 Usaha Kecil & Menengah dan 420 koperasi di Jawa Tengah mulai terdampak karena terganggunya ketersediaan bahan baku dan pemasaran. Hal ini mengganggu kelancaran proses produksi. UKM yang terpengaruh berasal dari bidang makanan dan minuman serta produsen yang bergerak di bidang kriya tekstil.⁴ Masalah lain, adalah keterjangkauan pasar yang belum menyentuh sektor online. Padahal, adanya social distancing membuat perilaku konsumen beralih pada belanja online sehingga produsen harus mampu memfasilitasi perubahan perilaku konsumen tersebut.⁵

Di tengah pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kudus mengamali minus. Upaya dan langkah strategis dilakukan oleh legislatif untuk memulihkan kembali ekonomi yang menurun tersebut. Di antaranya mendorong UMKM untuk tetap survive. Jadi, diimbau agar tidak main-main. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kudus Rahmadi Agus menyatakan, pengaruh pandemi Covid-19 di bidang ekonomi sangat luar biasa. Pada 2020 Kabupaten Kudus mengalami kontraksi penurunan ekonomi -3,03 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi pada 2019 2,45 persen. "Hampir semua kabupaten/kota mengalami kontraksi (saat pandemi). Ada beberapa daerah yang di

³ Krisna Abhi Padhana and Mujiono Sadikin, "Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Kondisi Perekonomian Di Indonesia Pada Masa Pandemi 2020", *Jurnal Ilmu Teknik Dan Komputer* 5, No.2 2021, 268.

⁴ Edi Suwiknyo, 'Dampak Covid-19: Ribuan Ukm Di Jateng Mulai Terhempas', *Semarang.Bisnis.Com*, 2020
<Emarang.Bisnis.Com/Read/20200407/536/1223972/Dampak-Covid-19-Ribuan-Ukm-Di-Jateng-Mulai-Terhempas> [Accessed 21 February 2022].

⁵ Bima Cinintya Pratama, Maulida Nurul Innayah, And Akhmad Darmawan, "Pendampingan UMKM Dan Pedagang Kaki Lima (PKL) Terdampak Pandemi Covid-19 Di Area Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto Dalam Menjalankan Contactless Business", *Budimas* 3, No.1 (2021), 117.

bidang pertanian tak berpengaruh, tapi di daerah industri turun,” katanya.⁶

Dampak juga terjadi di Jepara. Seperti yang terjadi kepada usaha Tenun Troso di Jepara, Tenun Troso merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Jepara. Tenun Troso sudah ada sejak tahun 1935. Sejak adanya Covid-19, kondisi keuangan UMKM Tenun Troso Jepara banyak yang mengalami penurunan dan hal ini berdampak pada keberlangsungan usaha UMKM Tenun Troso Jepara. Semakin lama pandemi Covid-19, maka akan berdampak keberlangsungan usaha UMKM Tenun Troso Jepara dan hal ini bisa sangat merugikan usaha UMKM Tenun Troso Jepara, dan bisa menyebabkan kebangkrutan.⁷

Ternyata para UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan . Sejumlah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berada di kawasan objek wisata di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media sosial maupun perdagangan elektronik (*electronic commerce/e-commerce*). Bahkan, ada pelaku usaha yang justru diuntungkan dengan pandemi penyakit virus corona karena transaksi penjualannya meningkat berkat penetrasi pasar yang dilakukan melalui media sosial maupun *e-commerce*. Pemilik tempat wisata mengatakan sempat khawatir dengan dampak pandemi Covid-19 karena masih memiliki tanggungan pelunasan utang untuk modal usaha dan lembaga pembiayaan. Utang belum bisa dilunasi karena pandemi tidak ada wisatawan yang berkunjung ke kawasan Wisata Colo, karena sejak pandemi Kawasan objek wisata ditutup. Hal itu, sangat berpengaruh dengan penjualan di sekitar kawasan wisata karena banyak toko yang ikut

⁶ Ali Mustofa, "Ekonomi Di Kudus Turun Di Tengah Pandemi, UMKM Jangan Main-Main", <https://Radarkudus.Jawapos.Com>, 2021<<https://Radarkudus.Jawapos.Com/Ekonomi/24/06/2021/Ekonomi-Di-Kudus-Turun-Di-Tengah-Pandemi-Umkm-Jangan-Main-Main/>> [Accessed 16 February 2022].

⁷ Nita Andriyani Budiman, Mamik Indaryani, And Sri Mulyani, "Dampak Covid-19 Dan Pemanfaatan Insentif Pajak Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Tenun Troso Jepara", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9, No. 3 (2020), 278.

menjajakan sirup parijoto tutup sehingga tidak memiliki pemasukan. Beruntung, dengan adanya pemasaran melalui media sosial maupun lewat situs belanja daring atau *e-commerce*__ dapat menjadi cara alternatif kami untuk menjual produk kami, dengan melibatkan banyak reseller atau agen penjual membuahakan hasil sehingga produksinya mengalami kenaikan.⁸

Dengan Kesadaran Penuh Menerima Situasi Dan Tetap Bersyukur , karena Pandemi Covid-19 ini meningkatnya ketidakpastian, kekhawatiran, dan ketakutan sehingga tekanan hidup terasa semakin berat. Kepasrahan kepada Allah SWT yang menciptakan, mengatur, menghidupkan, mematikan, memberikan rezeki kepada makhluk-makhluk yang ada di langit dan di bumi, Sehingga bisa memiliki motivasi diri yang kuat, bahwa segala sesuatu dikerjakan hanya untuk mencari ridho Allah semata.⁹

Ridho Allah nikmatnya melebihi apapun yang ada di bumi dan di langit. Pemahaman ini mengantarkan pada kekuatan untuk menghadapi segala permasalahan dan cobaan hidup yang menerpa, serta menjadi bahan rujukan ketika membuat solusi atas permasalahan-permasalahan yang menyimpannya. Tetap bersyukur hingga saat ini diri, keluarga dan lingkungan secara mayoritas masih diberikan kesehatan oleh Allah SWT sehingga masih memiliki harapan untuk berkarya di hari esok.¹⁰ Keikhlasan dan sikap bersyukur diharapkan akan mampu memberi kekuatan moral dan memperkuat imunitas tubuh yg sangat dibutuhkan melawan pandemi virus covid-19 ini karena

⁸ Indira Rezkisari, 'Umkm Kudus Bertahan Dengan Bantuan E-Commerce', *Www.Republika.Co.Id*, 2020
<<https://www.republika.co.id/berita/qcqu56328/umkm-kudus-bertahan-dengan-bantuan-e-commerce>> [accessed 16 February 2022].

⁹ Beni Dwi Komara, Heri Cahyo Bagus Setiawan, and Aries Kurniawan, 'Jalan Terjal Umkm Dan Pedagang Kecil Bertahan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dan Ancaman Krisis Ekonomi Global', *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, No.3 (2020), 351.

¹⁰ Choirul Mahfud, "The Power Of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an", *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, No.2 (2014), 379.

Allah SWT memberikan pertolongannya seperti firmanNya didalam Q.S al-Baqoroh ayat 214.¹¹

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ ۖ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ۖ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ ۚ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Artinya: *Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang-orang bersamanya berkata „kapankah datang pertolongan allah?“ ingatlah sesungguhnya pertolongan allah itu dekat, (QS Al Baqarah, ayat; 214).*¹²

Firman Allah artinya bahwa tdk ada seorangpun didunia ini yang tidak diberi masalah oleh Allah SWT. Dengan menyerahkan segala sesuatu yang terjadi kepada Allah dan segala yang ada di dunia ini adalah milik-Nya, maka seseorang akan merasa tenang dan terhindar dari perasaan kecewa dan putusaasa. Dan hanya orang-orang yang mampu bertahan menyelesaikan masalah dan mampu bangkit Kembali, yang akan mendapatkan keridhaan Allah SWT sebagai pahala atas keberhasilannya dalam menghadapi masalah.¹³

Tasawuf telah menjadi ruh dlm bidang ekonomi, pendidikan, politik, sossial dan budaya. Menurut Baqr Al-Shadr, ilmu ekonomi dalam tasawuf adalah Prinsip-prinsip ekonomi tasawuf yang didalamnya menjelma menjadi suatu sistem Islam dalam mengatur kehidupan perekonomian berdasarkan apa yang terkandung dalam prinsip-prinsip tersebut dan ditunjukkan melalui keseimbangan pemikiran.

¹¹ Komara, Setiawan, And Kurniawan, 351.

¹² Departemen Agama Ri, "Qur'an Tajwid Maghfirah", (2016), 278.

¹³ Evita Yuliatul Wahidah, "Resiliensi Perspektif Al Quran", *Jurnal Islam Nusantara*, 2 No.1 (2018), 112.

Pemikiran ini terbentuk dari gagasan moral, gagasan ekonomi ilmiah., atau analisis Sejarah umat manusia.¹⁴ Maka munculah tasawuf entrepreneurship. Nilai-nilai tasawuf menjadi ruh dalam dunia wirausaha termasuk perdagangan (UMKM).

Dalam Islam, anjuran untuk berusaha dan bekerjakeras sebagai wujud terwujudnya kekhalifahan manusia dijelaskan dalam surat Ar-Ra'd : 11.¹⁵

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

Artinya : "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia".¹⁶

.Menurut al-Baghdadi yang dikutip Yusanto dan Kusuma ayat ini bersifat 'aam. Siapapun yang mencapai kemajuan dan kesuksesan jika telah mengubah sebab-sebab kemundurannya dimulai dengan merumuskan konsep kebangkitan. Dilihat dari ciri-ciri perilakunya, entepreneur adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaanya sendiri.

¹⁴ Mursal Mursal, "Konsep Ekonomi Tasawuf (Telaah Kitab Al Luma', Al Hikam, Dan Risalatul Qusairiyah)", *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum* 14, No.2 (2016), 232.

¹⁵ Abdul Wadud Nafis, "Spritual Entrepreneur", *Justicia Islamica* 8, No.1 (2016), 110.

¹⁶ Departemen Agama RI.

Entepreneur adalah orang yang mampu menciptakan kerja untuk oranglain dengan kekuatan sendiri.¹⁷

Seorang sarjana Amerika bernama Michael Slaughter menulis buku berjudul *6 Principles for Risking Renewal Spiritual*. Jika kerangka konsep entrepreneurship diterapkan dalam konteks Islam, maka tasawuf entrepreneurship secara universal memiliki makna bahwa kewirausahaan yg berkomitmen atau dilandasi pada : Pertama Prinsip ketuhanan; memusatkan perhatian untuk Allah Swt (*Tauhid*) sebagai objek keimanan. Prinsip inilah yg menjadi tujuan sebenarnya dari kewirausahaan yang dijalani oleh seseorang tujuannya adalah menaati dan melaksanakan perintah Allah. Kedua prinsip *kitabiah*; nilai kebenaran teks al-Quran sebagai sumber utama untk apa yang kita yakini dan lakukan. Ketiga prinsip peribadatan; menemukan bentuk ibadah baru. Prinsip ibadah bukan hanya pada dimensi ritual, tetapi berbisnis juga ibadah kepada Tuhan. Keempat prinsip perjanjian; komitmen terhadap integritas sebagai umat, janji yang ada dalam jiwa seorang wirausaha dilandasi kejujuran dan nilai-nilai integritas; Kelima prinsip imamah: kesiapan untuk melayani. keenam prinsip kepemimpinan; spiritualitas kewirausahaan.¹⁸

Ajaran-ajaran al-Qur'an yang mengajarkan kejujuran tidak boleh putus asa, mengharap pertolongan itu yang menjamin mekeberlangsungan perekonomian masyarakat. Meskipun saat pandemic itu tetap sabar, ridho, jujur, memperbaiki kualitas produk, tanggung jawab dan tawakal maka sebagaimana nilai-nilai tasawuf entrepreneurship.¹⁹

B. Fokus Penelitian

Nilai tasawuf entrepreneurship ini sebenarnya sudah hidup dimasyarakat kita meskipun mereka tidak bertarekat mereka sebenarnya menerapkan ajaran-ajaran tasawuf (*Living Sufism*) . penelitian ini ingin mengungkap tentang

¹⁷ Abdul Wadud Nafis, "Spritual Entrepreneur", *Justicia Islamica* 8, No.1 (2016), 111.

¹⁸ Sodiman Sodiman, "Spiritual Entrepreneurship Berbasis Al-Qur'an", *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No.1 (2016), 110.

¹⁹ M.Ag. Dr. H. Badrudin, *Akhlaq Tasawuf*, *Iaib Press* (serang, 2015), Hal. 73.

nilai-nilai tasawuf yang hidup di tengah-tengah masyarakat (*Living Sufism*) khususnya masyarakat entrepreneurship (UMKM) bagaimana masyarakat UMKM sudah menerapkan ajaran-ajaran tasawuf entrepreneurship didalam usaha mereka.

Sesuai uraian latar belakang diatas, fokus penelitian ini dilaksanakan di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Untuk mengetahui keadaan pedagang UMKM yang ada di Desa Balong dalam masa Covid 19 serta resiliensi penerapan nilai-nilai tasawuf entrepreneurship dalam masa sulit (Covid 19) di kehidupan sehari-hari khususnya dalam melakukan kegiatan berdagang di Desa Balong kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi resiliensi pedagang UMKM yang ada di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara ?
2. Apa aja nilai-nilai tasawuf entrepreneurship pada strategi resiliensi pedagang UMKM yang ada di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi resiliensi pedagang UMKM yang ada di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai tasawuf entrepreneurship pada strategi resiliensi pedagang UMKM yang ada di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat, manfaat dari penelitian Resiliensi Pedagang UMKM Nilai-Nilai Tasawuf Entrepreneurship. Antara lain seperti dibawah ini :

1. Dapat mempunyai landasan untuk menjadi tasawuf entrepreneurship
2. Mengatahui bawasannya sebenarnya masyarakat sudah melakukan nilai-nilai tasawuf tanpa disadari.
3. Entrepreneurship yang berorientasi pd Akhirat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk menguraikannya secara menyeluruh dan sistematis untuk menghindari kesalahan dalam penyusunannya serta untuk mempermudah dan menjelaskan struktur laporan penelitian sebagai berikut :

BAGIAN AWAL

: Bagian awal terdiri atas halaman Judul penelitian skripsi yang dilanjutkan dengan halaman persetujuan pembimbing skripsidan pengesahan skripsi. Selanjutnya, sebagai bentuk tanggung jawab dan kejujuran terhadap hasil penelitian, halaman yang menyatakan keaslian karya tulis disambungkan dengan abstrak. Lanjut, dengan motto tersebut, penulis menuliskan kata-kata yg dapat memberikan motivasi dalam penelitian ini. Halaman pengabdian dan kata pengantar berisi ucapan terimakasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mengambil bagian dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk membantu pemahaman pembaca, disertakan pula pedoman transliterasi, pedoman kata baku, dan daftar isi.

BAB I

: **PENDAHULUAN**, pada bagian ini berisi tentang gambaran umum permasalahan yang dibahas dengan penulis menjelaskan latar belakang permasalahan untuk mengetahui gambaran umum ketahanan Pedagang UMKM Di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

(Representatif Nilai Tasawuf Entrepreneurship). Berkenaan, dengan hal tersebut, ada dua rumusan masalah yang dirumuskan sebagai tujuan penelitian. Selanjutnya di jelaskan manfaat dari penelitian ini dan penyusunan tulisan yang sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya

BAB II

: **KERANGKA TEORI**, Penulis dalam kerangka teori menjelaskan tentang *resilien pedagang UMKM yang dinilai dari representasi tasawuf entrepreneurship* , yang berbentuk kajian teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir berkelanjutan dengan judul.

BAB III

: **METODE PENELITIAN**, Bab ini menganalisis tentang jenis dan susvnan data, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang menjelaskan tentang Representasi Nilai Tasawuf Entrepreneurship.

BAB IV

: **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian tentang Resiliensi pedagang UMKM di Desa Balong (Representasi Nilai Tasawuf Entrepreneurship).

BAB V

: **PENUTUP**, pada bab terakhir ini memuat kesimpulan penelitian, saran terhadap pihak-pihak yang ikut andil dalam penelitian dan kata penutup.

BAGIAN AKHIR : **BAGIAN AKHIR**, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi.